

**ADAPTASI SISWA DARI PEMBELAJARAN DARING KE PEMBELAJARAN
TATAP MUKA DI ERA ADAPTASI KEBIASAAN BARU
(Studi Kasus: Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kecamatan Guguak)**

SKRIPSI

*Di Ajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Departemen Sosiologi FIS UNP*



Oleh:

Yeli Oktavia M.

18058168 / 2018

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

DEPARTEMEN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

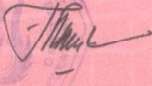
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

ADAPTASI SISWA DARI PEMBELAJARAN DARING KE PEMBELAJARAN
TATAP MUKA DI ERA ADAPTASI KEBIASAAN BARU
(Studi Kasus: Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kecamatan Guguk)

Nama : Yeli Oktavia M.
NIM/TM : 18058168/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

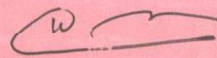
Padang, 01 Agustus 2022

Mengetahui
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M. Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

Disetujui Oleh,
Pembimbing



Dr. Wirdanengsih, S.Sos, M.Si
NIP.19710508 200801 2 007

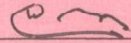
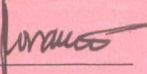
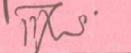
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

ADAPTASI SISWA DARI PEMBELAJARAN DARING KE PEMBELAJARAN
TATAP MUKA DI ERA ADAPTASI KEBIASAAN BARU
(Studi Kasus: Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kecamatan Guguak)

Nama : Yeli Oktavia M.
NIM/TM : 18058168/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 01 Agustus 2022

TIM PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
1. Ketua	: Dr. Wirدانengsih, S.Sos, M.Si	1. 
2. Anggota	: Nora Susilawati, S.Sos., M.Si	2. 
3. Anggota	: Dr. Desri Nora An, S.Pd., M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yeli Oktavia M.
NIM/TM : 18058168/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul “Adaptasi Siswa dari Pembelajaran Daring ke Pembelajaran Tatap Muka di Era Adaptasi Kebiasaan Baru (Studi Kasus: Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kecamatan Guguak)” adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 31 Agustus 2022

Mengetahui,
Kepala Departemen Sosiologi

Saya yang menyatakan



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si
NIP.19731202 200501 1 001



Yeli Oktavia M.
NIM.18058168

ABSTRAK

Yeli Oktavia M, 2018/18058168: Adaptasi Siswa dari Pembelajaran Daring ke Pembelajaran Tatap Muka di Era Adaptasi Kebiasaan Baru (Studi Kasus: Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kecamatan Guguak).

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kebijakan Pemerintah mengeluarkan Surat Keputusan Bersama 4 Menteri yaitu Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Nomor 03/KB/2021, Nomor 384 Tahun 2021 mengenai Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi *Coronavirus Disease 2019*. Dengan dikeluarkannya kebijakan tersebut maka pendidikan mengalami perubahan dari pembelajaran daring ke pembelajaran tatap muka. SMA Negeri 1 Kecamatan Guguak merupakan salah satu sekolah yang telah melaksanakan pembelajaran tatap muka di era adaptasi kebiasaan baru. Dengan adanya perubahan pendidikan itu siswa harus melakukan adaptasi dari pembelajaran daring ke pembelajaran tatap muka di era adaptasi kebiasaan baru. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan mengenai adaptasi siswa dari pembelajaran daring ke pembelajaran tatap muka di era adaptasi kebiasaan baru.

Penelitian ini dianalisis menggunakan teori *Fungsional Struktural* Talcott Parson. Teori ini menjelaskan bahwa agar suatu kelompok dapat survive maka diperlukan 4 hal yaitu *Adaptation* (adaptasi), *Goal Attainment* (pencapaian tujuan), *Integration* (integrasi) dan *Latency* (pemeliharaan pola). Penelitian ini dilakukan dengan metode pendekatan kualitatif dengan tipe studi kasus intrinsik. Dalam penentuan informan penelitian, penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan informan berjumlah 10 orang yang terdiri dari 1 orang kepala sekolah, 1 orang guru mata pelajaran dan 8 orang siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kecamatan Guguak. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi partisipan, wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi data. Untuk teknik analisis data peneliti menggunakan model analisis data data menurut Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adaptasi siswa dari pembelajaran daring ke pembelajaran tatap muka terdapat 3 adaptasi yaitu, 1) adaptasi aturan, seperti aturan dalam membawa bekal ke sekolah dan aturan dalam berpakaian, 2) adaptasi dalam penggunaan teknologi yaitu HP 3) adaptasi dalam interaksi sosial dengan siswa lainnya.

Kata kunci: Adaptasi, tatap muka, kebiasaan baru.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dengan judul **"Adaptasi Siswa Dari Pembelajaran Daring Ke Pembelajaran Tatap Muka di Era Adapasi Kebiasaan Baru (Studi Kasus: Kelas XI IPS SMA N 1 Kecamatan Guguak)"**.

Selanjutnya shalawat dan salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Negeri Padang (UNP). Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos.,M.Si, sebagai kepala departemen Sosiologi FIS UNP.
2. Ibuk Dr. Wirnanengsih, S.Sos.,M.Si, sebagai dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat dan dukungan yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Nora Susilawati, S.Sos., M.Si sebagai pembahas 1 dan Ibu Dr. Desri Nora An, S.Pd., M.Pd sebagai pembahas 2.
4. Bapak dan Ibu dosen departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang (UNP) yang telah memberikan banyak ilmu kepada peneliti.
5. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Muhammad Etek dan Ibunda Elwati yang telah mendidik, membesarkan, menyekolahkan, selalu memberikan dorongan, semangat, nasehat dan do'a yang tiada hentinya yang beliau panjatkan kepada Allah SWT demi kesuksesan anaknya.
6. Saudaraku Yela Riyanti yang selalu memberikan semangat yang sangat luar biasa kepada penulis.
7. Terimakasih kepada geng bidadari (Fifi, Nita, Diana dan Yuni) yang memberikan semangat, keceriaan, suasana yang berbeda dan kesempatannya untuk saling berbagi ilmu.
8. Sahabat Aruni Widya Kusuma yang selalu memberikan bantuan, saran dan diskusi serta kerja samanya.
9. Sahabat Cindy Fatika Sary yang sudah menjadi partnerku semenjak penulisan skripsi ini.

10. Teman-teman kos tempua 1 Dila, Reno, Anum, Tia, Widia, Pika, Nofi, Tari, Tiwi, Rike dan Vitrah atas kesenangan, canda tawa yang membahagiakan dan menjadi keluarga baru bagi peneliti.
11. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu peneliti ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat pahala disisi Allah SWT, Amin.

Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak di atas, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Namun demikian peneliti menyadari dalam penyusunannya masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Peneliti berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi peneliti, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang, Agustus 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan dan Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kerangka Teoritis.....	10
B. Penelitian Relevan	11
C. Penjelasan Konseptual	14
D. Kerangka Pemikiran.....	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	40
A. Lokasi Penelitian.....	40
B. Jenis Penelitian.....	40
C. Metode Penelitian	41
D. Pemilihan Informan Penelitian.....	41
E. Pengumpulan Data	42
F. Teknik Keabsahan Data	47
G. Analisis Data.....	49
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	51
A. Temuan Umum	51
B. Temuan Khusus	82
BAB V PENUTUP	104
A. Kesimpulan	104
B. Saran	104

DAFTAR PUSTAKA.....	105
LAMPIRAN.....	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Kerangka berfikir	39
Gambar 2 : Analisis Data Penelitian Kualitatif Menurut Miles dan Huberman	50
Gambar 3 : Ruang Kepala Sekolah	75
Gambar 4 : Ruang Wakil Kepala Sekolah	76
Gambar 5 : Ruang Majelis Guru	76
Gambar 6 : Ruang Tata Usaha	77
Gambar 7 : Ruang BK.....	77
Gambar 8 : Ruang Kelas	78
Gambar 9 : Perpustakaan	79
Gambar 10 : Labor Komputer	79
Gambar 11 : Laboratorium IPA	80
Gambar 12 : Sarana Olahraga	80
Gambar 13 : Mushalla.....	81
Gambar 14 : Ruang Koperasi.....	81
Gambar 15 : WC Siswa.....	82
Gambar 16 : Wawancara Dengan Informan Penelitian.....	117
Gambar 17 : Aktivitas Belajar Siswa Kelas	117

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Keterlambatan Peserta Didik	4
Tabel 2: Daftar Nama Kepala Sekolah di SMAN 1 Kecamatan Guguak	54
Tabel 3 : Jumlah Siswa Kelas X	70
Tabel 4 : Jumlah Siswa Kelas XI.....	71
Tabel 5 : Jumlah Siswa Kelas XII.....	71
Tabel 6: Nama Guru Wali Kelas X, XI dan XII	72
Tabel 7 : Nama Guru Mata Pelajaran.....	73
Tabel 8 : Nama Karyawan Tata Usaha SMAN 1 Kecamatan Guguak	74
Tabel 9 : Jumlah Ketenagakerjaan	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat terpenting dalam kehidupan manusia. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 dalam (Wrastari, 2013) tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Guru berperan sebagai sumber belajar bagi siswa, maka dari itu guru berusaha semaksimal mungkin agar pembelajaran yang diberikan dapat meningkatkan minat belajar siswa. Guru beserta peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran harus mampu beradaptasi dengan masalah yang dihadapi agar peserta didik semangat dalam melaksanakan proses pembelajaran walaupun pada kondisi yang terjadi pada saat sekarang ini yaitu mewabahnya penyakit yang disebabkan oleh virus corona atau yang lebih dikenal dengan *Covid-19* (Sari, 2022).

Pandemi *Covid-19* merupakan virus yang berbahaya sehingga dapat menimbulkan kematian bagi manusia, virus ini pertama kali tersebar di Wuhan China, dan virus ini mulai masuk ke Indonesia pada awal Maret 2020. Berbagai upaya pencegahan penyebaran virus *Covid-19* pun dilakukan oleh pemerintah Indonesia, khususnya pada sektor pendidikan pemerintah memberlakukan belajar dari rumah (BDR). Sejak keluarnya Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan

Kebudayaan Nomor 4 tahun 2020, maka selama masa darurat penyebaran covid-19 pelaksanaan pembelajaran di semua jenjang pendidikan dilaksanakan dari rumah atau secara online. Kebijakan ini sebagai langkah dalam memutus mata rantai penyebaran covid-19 dan menyelamatkan generasi muda dari virus *Covid-19* (Kemendikbud, 2020).

Peningkatan *Covid-19* di tahun 2021 sedikit demi sedikit menurun sehingga adanya upaya pemerintah Indonesia dalam menangani masalah *Covid-19* yaitu masyarakat dihimbau untuk melakukan vaksinasi, vaksinasi *Covid-19* bertujuan untuk dapat mencegah penularan dan dapat menambah imunitas kekebalan tubuh agar masyarakat menjadi lebih produktif dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Adanya penurunan *Covid-19* tersebut maka pada bulan Agustus tahun 2021 (Kemendikbud, 2021) mengeluarkan Surat Keputusan Bersama 4 Menteri yaitu Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Nomor 03/KB/2021, Nomor 384 Tahun 2021. Surat Keputusan bersama adalah surat yang di keluarkan oleh 4 Menteri, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri: Nomor 03/KB/2021, Nomor 384 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/4242/2021, Nomor 440-717 Tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi *Coronavirus Disease 2019*.

Kebijakan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTM) pada satuan pendidik yang tertuang dalam SKB 4 Menteri tersebut dilaksanakan melalui 2 fase yaitu masa transisi dan masa kebiasaan baru. PTM pada masa transisi akan berlangsung selama 2 (dua) bulan sejak dimulainya PTM di satuan pendidikan. Setelah masa transaksi selesai maka PTM memasuki masa kebiasaan baru. PTM

menjadi pilihan bagi satuan pendidikan sebagai upaya mengurangi dampak negatif bagi peserta didik. Pada prosesnya akan muncul beberapa masalah yang di hadapi satuan pendidikan antara lain adalah tidak tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung, layanan kesehatan, keselamatan warga satuan pendidikan, pengaturan fasilitas tempat belajar, pengaturan jumlah peserta didik, dan durasi waktu setiap mata pelajaran perhari. Satuan Pendidikan dapat menyiapkan beberapa alternatif PTM, yang pada akhirnya akan terpilih satu bentuk PTM yang sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dan tetap menerapkan protokol kesehatan (Abdullah, 2022).

Menurut (Graham, 2006) pembelajaran tatap muka merupakan model pembelajaran yang konvensional, yang berupaya untuk menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik yang mempertemukan guru dengan siswa dalam suatu ruangan untuk belajar yang memiliki karakteristik yang terencana, yang berorientasi pada tempat (*place-based*) dan interaksi sosial. Adanya perubahan sistem pembelajaran ke pembelajaran tatap muka kembali pasca pandemi *Covid-19* maka tenaga pendidik dan peserta didik harus mampu beradaptasi kembali kepada pembelajaran tatap muka pasca pandemi *Covid-19*. Siswa harus mampu melakukan adaptasi ke pembelajaran tatap muka agar pembelajaran tatap muka dapat berjalan dengan lancar dan efektif. Adaptasi menurut (Soekanto, 2009) berkaitan dengan proses mengatasi halangan dari lingkungan, memanfaatkan sumber daya yang terbatas, proses menyesuaikan diri dengan situasi yang berubah, penyesuaian pribadi dan kelompok terhadap lingkungan. Proses adaptasi sangat berkaitan dengan setiap aspek perubahan yang dialami manusia, bagaimanapun juga individu memerlukan hubungan dengan lingkungan yang

mengaitkannya, merangsang perkembangannya dan memberi apa yang ia perlukan.

Sejak dikeluarkan SKB 4 Menteri tersebut, hampir semua sekolah di Provinsi Sumatera Barat melakukan pembelajaran tatap muka. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 1 Kecamatan Guguk pada kegiatan PLK Juli 2021-Desember 2021. SMA Negeri 1 Kecamatan Guguk telah melakukan pembelajaran tatap muka pada tahun ajaran 2021/2022. Dari hasil pengamatan secara langsung, di SMA Negeri 1 Kecamatan Guguk telah menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran tatap muka 100 persen seperti telah menyediakan tempat cuci tangan di setiap kelas, telah melakukan vaksinasi 80%, menyediakan masker di setiap kelas, gerbang sekolah dan juga menyediakan alat pengukur suhu serta setiap siswa telah mematuhi aturan-aturan tersebut dan menerapkan protokol kesehatan. Meskipun secara ideal pembelajaran tatap muka pasca pandemi *Covid-19* sudah dapat diterapkan, namun diawal pembelajaran tidak berjalan efektif seperti terlihat dari tabel berikut:

Tabel 1 : Keterlambatan Peserta Didik

NO	Bulan	X IPS	XI IPS	XII IPS
1	Agustus 2021	LK: 315 orang PR: 92 Orang	LK: 200 orang PR: 188 orang	LK: 132 orang PR: 100 orang
2	September 2021	LK: 132 orang PR: 92 orang	LK: 180 orang PR: 156 orang	LK: 88 orang PR: 60 orang
3	Oktober 2021	LK: 104 orang PR: 56 Orang	LK: 158 orang PR: 148 orang	LK: 100 orang PR: 40 orang
4	November 2021	LK: 76 orang PR: 40 orang	LK: 132 orang PR: 112 orang	LK: 76 orang PR: 44 orang
5	Desember 2021	LK: 60 orang PR: 48 orang	LK: 96 orang PR: 76 orang	LK: 52 orang PR: 68 orang
Jumlah		LK: 687 orang PR: 328 orang	LK: 766 orang PR: 680 orang	LK: 448 orang PR: 312 orang

Sumber: Hasil wawancara dengan Informan Guru BK

Hal lain juga terlihat dari hasil observasi peneliti pada saat kegiatan PLK periode Juni-Desember 2021, peneliti melihat pada saat melakukan pembelajaran tatap muka banyak siswa yang bermain-main dalam belajar, makan-makan saat belajar, tidak mengumpulkan tugas, mencontek saat ujian, keluar masuk saat proses pembelajaran berlangsung, malas membuat catatan, tidak membawa buku pelajaran, terlambat datang ke sekolah. Dari fenomena yang telah dipaparkan diatas penelitian ini penting untuk dikaji lebih lanjut mengenai adaptasi siswa dari pembelajaran daring ke pembelajaran tatap muka di era adaptasi kebiasaan baru.

Untuk memperjelas posisi peneliti dalam penelitian ini perlu ditinjau beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang peneliti laksanakan. *Pertama* penelitian yang dilakukan oleh Firda Rosanda dan Umi Hasunah pada tahun 2019 dengan judul penelitian “Kemampuan Adaptasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah yang Berlatar Belakang Pendidikan Umum”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kemampuan adaptasi siswa yang berlatar belakang pendidikan umum tergolong kurang baik. Artinya terdapat pengaruh antar kemampuan belajar siswa yang berlatar belakang pendidikan umum terhadap hasil pembelajaran Alquran Hadis di Mts Negeri Sambiroto Sooko Mojokerto (Rosanda & Hasunah, 2019).

Kedua penelitian yang dilakukan oleh Yulina Margareta, Novi Wahyu Hidayati dan Riki Maulana pada tahun 2022 dengan judul “Analisis Penyesuaian Diri Dalam Belajar Online Masa Pandemi Covid-19 Siswa Kelas X SMAN 1 Sekadau”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan penyesuaian diri dalam belajar siswa pada kelas X masuk dalam kategori cukup dalam belajar *online*. Hal ini dilihat dari setiap aspek penyesuaian diri siswa dalam dalam

belajar *online* yang baik pada siswa terlaksanakan dengan cukup oleh siswa (Margareta, Hidayati dan Maulana, 2022).

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, karena penelitian ini memiliki kebaruan yaitu adaptasi siswa dari pembelajaran daring ke pembelajaran tatap muka di era adaptasi kebiasaan baru. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus tipe studi kasus intrinsik. Dalam penelitian ini menggunakan analisis teori Talcot Parsons tentang *Fungsional Struktural*.

B. Identifikasi Masalah

Beranjak dari latar belakang masalah di atas, terkait dengan adaptasi siswa dari pembelajaran daring ke pembelajaran tatap muka di era adaptasi kebiasaan baru pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kecamatan Guguak pada tahun ajaran 2021/2022 berbagai masalah sebagai berikut:

1. Siswa sering datang terlambat.
2. Tidak mengumpulkan tugas.
3. Keluar masuk saat jam pembelajaran.
4. Mencontek tugas teman.
5. Bermain saat belajar.
6. Makan saat proses pembelajaran.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

Pada penelitian ini peneliti akan fokus kepada adaptasi siswa dari pembelajaran daring ke pembelajaran tatap muka di era adaptasi kebiasaan baru. Adanya penurunan *Covid-19* maka pada bulan Agustus 2021 pemerintah

mengeluarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 Menteri yaitu Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Nomor 03/KB/2021, Nomor 384 Tahun 2021. Surat keputusan bersama adalah surat yang dikeluarkan oleh 4 Menteri, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri: Nomor 03/KB/2021, Nomor 384 Tahun 2021 tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi *Coronavirus Disease 2019*. Sehingga dengan dikeluarkannya SKB 4 Menteri tersebut maka pendidikan mengalami perubahan kepada pembelajaran tatap muka.

Berubahnya pembelajaran kembali ke pembelajaran tatap muka membuat siswa harus mampu melakukan adaptasi dari pembelajaran daring ke pembelajaran tatap muka di era adaptasi kebiasaan baru. Namun kenyataan di lapangan peneliti melihat bahwa pada pembelajaran tatap muka banyak siswa yang sering datang terlambat, tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, keluar masuk saat jam pelajaran, mencontek tugas teman, bermain saat belajar dan makan saat proses pembelajaran. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena siswa merupakan salah satu subjek terpenting dalam pendidikan. Siswa memiliki peranan yang penting untuk menyukseskan pembelajaran tatap muka di era adaptasi kebiasaan baru. Agar pelajaran tatap muka dapat berjalan dengan lancar maka siswa harus mampu melakukan adaptasi pembelajaran dari pembelajaran dari ke pembelajaran tatap muka. Dengan begitu peneliti memberikan batasan masalah penelitian mengenai adaptasi atau penyesuaian siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kecamatan Guguak dari pembelajaran daring ke pembelajaran tatap muka di era adaptasi kebiasaan baru.

Dari uraian latar belakang dan batasan masalah di atas dapat diidentifikasi rumusan masalahnya yaitu: bagaimana adaptasi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kecamatan Guguak dari pembelajaran daring ke pembelajaran tatap muka di era adaptasi kebiasaan baru?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan mengenai adaptasi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kecamatan Guguak dari pembelajaran daring ke pembelajaran tatap muka di era adaptasi kebiasaan baru.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat dipahami oleh peneliti dan pembaca dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Manfaat Akademis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan teori dan peneliti selanjutnya dalam sosiologi pendidikan dengan adaptasi siswa di bidang pendidikan terutama pembelajaran tatap muka di era adaptasi kebiasaan baru.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti

Penelitian ini adalah bagian dari wujud peneliti dalam menerapkan ilmu selama masa perkuliahan, serta menambah pengetahuan dan wawasan agar dapat menjadi calon pendidik yang baik. Sebagai penambah ilmu

pengetahuan dan pengalaman penulis yang sebelumnya belum pernah meneliti dengan segala kekurangan dan belum sempurna.

b. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat menjadi bukti dan historis bagi sekolah mengenai adaptasi siswa dari pembelajaran daring ke pembelajaran tatap muka di era adaptasi kebiasaan baru.

c. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini, para guru akan mengetahui bagaimana adaptasi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kecamatan Guguak dari pembelajaran daring ke pembelajaran tatap muka di era adaptasi kebiasaan baru.